

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
SEBAGAI PENENTUAN HARGA JUAL MENGGUNAKAN *FULL
COSTING METHOD* PADA UMKM “WIJI KOPI”



TUGAS AKHIR

OLEH :

INDAH NITAMI

NIM 20030169

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PERTHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI
PENENTUAN HARGA JUAL MENGGUNAKAN *FULL COSTING METHOD*
PADA UMKM WIJI KOPI

Oleh mahasiswa :

Nama : Indah Nitami

NIM : 20030169

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Oleh karena itu
pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut menampuh ujian tugas akhir.

Tegal, 06 Juni 2023

Pembimbing I



Ida Farida, S.E, M. Si, Ak
NIPY. 10. 010. 077

Pembimbing II



Arifia Yasmin, M. Si, Ak, CA
NIPY. 09.017.335

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI KOPI SEBAGAI
PENENTUAN HARGA JUAL MENGGUNAKAN *FULL COSTING METHOD*
PADA UMKM WIJI KOPI

Oleh :

Nama : Indah Nitami

NIM : 20030169

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 26 Juni 2023

1. Dr. Yeni Priatna Sari, SE, M. Si, Ak.CA
Ketua Penguji
2. Asrofi Langgeng N., S.Pd., M.Si., Ak., BKP
Anggota Penguji I
3. Arifia Yasmin, S.E., M. Si., Ak., CA
Anggota Penguji II


.....


.....

.....

Mengetahui

Ketua Program Studi,


Dr. Yeni Priatna Sari, SE, M. Si, Ak.CA

NIPY 03.013.142


HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul "ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI KOPI SEBAGAI PENENTUAN HARGA JUAL MENGGUNAKAN *FULL COSTING METHOD* PADA UMKM WIJI KOPI", beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 26 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



INDAH NITAMI

NIM 20030169

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,
yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

NAMA : INDAH NITAMI

NIM : 20030169

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul ANALISIS PERTHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI KOPI SEBAGAI PENENTUAN HARGA JUAL MENGGUNAKAN *FULL COSTING METHOD* PADA UMKM WIJI KOPI.

Dengan Hak Bebas Royalti non eksklusif ini Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak meyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hakcipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya,

Tegal, 26 Juni 2023

Yang membuat pernyataan

INDAH NITAMI

NIM 20030169

HALAMAN MOTTO

“Untuk penantian dan pencarian, untuk sebuah pintu jawaban, semua ada waktunya. Tenang dan bersabarlah, yang sungguh-sungguh untukmu pasti datang”

- Rintik Sedu

HALAMAN PERSEMBAHAN

Akhirnya, Alhamdulillah kupanjatkan rasa syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat diberi kesempatan serta untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan segala kekuranganku. Segala nikmat serta diberi rasa semangat untuk menyelesaikannya. Dan karna-Mu Tugas Akhir ini bisa terselesaikan. Tugas Akhir ini ku persembahkan untuk :

1. Kepada orang tua saya, tidak ada kata yang tepat untuk mendeskripsikan kebaikannya dan ucapan selain rasa terima kasih yang tak berhenti untuk segala usaha dan upaya dari segi apapun sampai akhirnya terselesaikan Tugas Akhir ini.
2. Kepada kakak saya, terima kasih atas dukungan serta doa yang selalu diberikan sampai titik ini.
3. Untuk Natasya, Farah, Devina, Indah S, Komala, Afisyah, dan Zuqoh terima kasih sudah menjadi teman baik saling membantu dan mendukung dari awal sampe akhir.
4. Teman kuliah saya, Sifa Salma La'ali. Terima kasih untuk bantuan dan bisa saling mendukung selama perkuliahan.
5. Teruntuk teman-teman baikku yaitu kelas 6B terima kasih untuk cerita selama 3 tahun ini, semoga kalian semua sukses.
6. Terakhir, dipersembahkan Tugas akhir ini untuk orang yang sering tanya “kapan lulus?” terima kasih atas pertanyaan yang menjadikan motivasi saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
Terima kasih.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Penentuan Harga Jual Menggunakan *Full Costing Method* Pada UMKM Wiji Kopi”

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapaigelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kekurangan atas kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Agung Hendarto,SE.,MA. selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal.
2. Ibu Dr. Yeni Priatna Sari, SE., M. Si., Ak., CA. Selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Ibu Ida Farida, S.E, M. Si, Ak sebagai Dosen Pembimbing I yang senantiasa telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Arifia Yasmin, M, Si, Ak, CA. Sebagai Dosen Pembimbing II yang sudah dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan kepada saya untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Kepada Manager Keuangan kedai Wiji Kopi yang telah memberikan ijin untuk dilakukan penelitian.
6. Teman-teman kelas 6B yang telah memberikan dukungan dan bantuan serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, 26 Juni 2023



INDAH NITAMI

NIM 20030169

ABSTRAK

Indah Nitami. 2023. *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Penentuan Harga Jual Menggunakan Full Costing Method pada UMKM Wiji Kopi*. Program Studi Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing 1 : Ida Farida; Pembimbing 2 : Arifia Yasmin.

Harga pokok produksi adalah perhitungan yang mengacu pada jumlah total yang dikeluarkan perusahaan memproduksi barang, berubah menjadi persediaan dan menjual barang. Dalam penelitian ini menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual dengan menggunakan metode *full costing*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi sebagai penentuan harga jual pada Kedai Wiji Kopi dengan menggunakan metode *full costing*. Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan operasional. Analisis data menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara perhitungan menurut UMKM dengan perhitungan menurut metode *full costing*. Perhitungan menggunakan *full costing* menghasilkan nilai yang lebih besar hal ini disebabkan pada perhitungan menurut UMKM tidak memperhitungkan semua komponen pada biaya *overhead* pabrik.

Kata kunci : Harga Pokok Produksi, Metode *full Costing*, Penjualan.

ABSTRACT

Indah Nitami. 2023. *Analysis of the Calculation of the Cost of Production as a Determination of the Selling Price Using the Full Costing Method for Coffee Wiji MSMEs.* Diploma III Study Program in Accounting. Politeknik Harapan Bersama. Advisor 1 : Ida Farida; Advisor 2 : Arifia Yasmin.

The cost of production is a calculation that refers to the total amount issued by the company producing goods, turning them into inventories and selling goods. In this study calculating the cost of production to determine the selling price using the full costing method. The purpose of this research is to find out the calculation of the cost of production as a determination of the selling price at Wiji Coffee Shop using the full costing method. The data in this research is secondary data in the form of operational financial reports. Data analysis used quantitative research methods. The results of the study show that there is a difference between calculations according to MSME and calculations according to the full costing method. Calculations using full costing produce a greater value, this is because the calculation according to UMKM does not take into account all components of factory overhead costs.

Keywords: *Cost of Production, Full Costing Method, Sale*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Batasan Masalah.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
1.7 Kerangka Berfikir	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	9
2.2 Peran Akuntansi Bagi UMKM	12
2.3 Akuntansi Biaya	15
2.4 Harga Pokok Produksi	16
2.5 Penentuan Biaya produksi	20
2.6 Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Lokasi Penelitian	24
3.2 Waktu Penelitian	24
3.3 Jenis Data	24
3.4 Sumber Data	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6 Metode Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Gambaran Umum Penelitian	28
4.2 Hasil Analisis Data	29
4.3 Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
6.1 Kesimpulan.....	41
5.1 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Harga Pokok Produksi Metode <i>Full Costing</i>	16
Tabel 2.2 Harga Pokok Produksi Metode <i>Variabel Costing</i>	17
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	18
tabel 3.1 Harga Pokok Produksi Metode <i>Full Costing</i>	24
Tabel 4.1 Biaya Produksi Kedai Wiji Kopi Bulan September 2022	27
Tabel 4.2 Biaya Bahan Baku Kedai Wiji Kopi Bulan September 2022.....	28
Tabel 4.3 Biaya Tenaga Kerja Langsung Kedai Wiji Kopi Bulan September 2022.....	29
Tabel 4.4 Biaya Overhead Pabrik Kedai Wiji Kopi Bulan September.	30
Tabel 4.5 Analisis Biaya Produksi Kedai Wiji Kopi	29
Tabel 4.6 Biaya Bahan Baku Menurut Metode <i>full Costing</i>	30
Tabel 4.7 Biaya Tenaga Kerja Langsung Menurut Metode <i>Full Costing</i>	31
Tabel 4.8 Biaya Overhead Pabrik Tetap Menurut Metode <i>Full Costing</i>	31
Tabel 4.9 Biaya Overhad Pabrik Variabel Menurut Metode <i>Full Costing</i>	31
Tabel 4.10 Total Biaya Overhead Pabrik Menurut Metode <i>Full Costing</i>	32
Tabel 4.11 Analisis Biaya Produksi Menurut Metode <i>Full Costing</i>	33
Tabel 4.12 Perbandingan Penetapan Harga Jual Menurut Kedai Wiji Kopi dan Metode <i>full costing</i>	36
Tabel 4.13 Hasil Analisis Data.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	8
-----------------------------------	---

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biaya Bahan Baku Bulan September 2022.....	44
Lampiran 2 Biaya Listrik Kedai Wiji Kopi Bulan September 2022	45
Lampiran 3 Biaya Tenaga Kerja Kedai Wiji Kopi Bulan September 2022	45
Lampiran 4 Buku Bimbingan.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang, dimana tercipta berbagai sektor usaha yang mengalami perkembangan pesat pula. Adanya Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) menjadikan salah satu alternatif seseorang untuk menciptakan usaha sebagai kesempatan kerja dan juga bisa untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia. Menurut Rudjito (2003) Mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi usahanya. Semakin berkembangnya zaman UMKM saat ini didorong adanya faktor pendukung ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu faktor pendukung ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan berkembangnya suatu UMKM adalah ilmu akuntansi. Dengan manajemen keuangan yang baik dan perhitungan yang terperinci sesuai ilmu akuntansi menjadikan suatu usaha dapat berkembang dengan baik.

Salah satu ilmu akuntansi yang harus dilakukan oleh semua pelaku usaha yaitu dengan menghitung penetapan harga jual dan biaya produksi. Biaya produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Dengan penetapan harga jual yang tidak terlalu rendah dan terlalu tinggi yang dapat bersaing dipasaran. Menurut Wijaya (2018: 139)

akuntansi biaya adalah salah satu cabang ilmu akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memantau dan merekam transaksi biaya secara sistematis serta menyajikan informasi biaya dalam bentuk laporan biaya. Tujuan dari akuntansi biaya adalah sebagai sumber informasi tentang semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Informasi tentang laporan keuangan ini digunakan sebagai alat bantu pengambilan keputusan dari sudut pandang manajemen.

Selain itu, menentukan harga pokok penjualan merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan harga jual suatu produk. Harga pokok produksi sangat berpengaruh dalam perhitungan laba rugi perusahaan, apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam penentuan harga pokok produksi mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba rugi yang akan diperoleh perusahaan. Untuk mengatasi masalah ini perusahaan membutuhkan rencana dan analisis untuk menghindari risiko terkait akan hal itu. Salah satu analisis yang digunakan untuk menentukan harga pokok penjualan yaitu dengan menggunakan perhitungan *full costing*.

Bidang usaha yang sedang berkembang dengan pesat yang didirikan para Generasi Milenial antara lain *franchise* makanan dan minuman, *coffee shop*, dan masih banyak lagi. Semakin banyaknya *Coffee Shop* di Indonesia khususnya daerah Tegal membuat persaingan yang semakin ketat antar pengusaha *Coffee Shop*. Hal ini mendorong Wiji Kopi untuk lebih menginovasikan jenis-jenis produk yang dikeluarkan tentunya dengan kualitas yang tinggi.

Wiji Kopi yang terletak di Jl. Werkudoro No.74,Slerok,Kec. Tegal Timur, Kota Tegal Jawa Tengah ini kedai kopi yang sudah hampir 2 tahun lebih hadir di Kota Tegal, sebuah kota yang terkenal dengan Teh Pocinya. Karena itu menjadi hal yang unik, dengan hadirnya kedai kopi di kota ini. Dulunya hanya berupa kedai kecil, kemudian berpindah tempat, dan menjadi lebih besar, menempati bangunan satu tingkat. Wiji kopi merupakan sebuah usaha yang berjalan dibidang kuliner khususnya minuman jenis kopi. Kedai ini didirikan oleh seorang anak muda yang mencintai kopi, dan ingin mengenalkan kopi dengan kualitas yang baik sesuai dengan standar kepada masyarakat Tegal dan sekitarnya. Biji kopi yang diproduksi berasal dari kota-kota di Indonesia dengan kualitas yang baik seperti Temanggung, Gayo, dan Kintamani. Di kedai ini kita tidak hanya bisa memesan kopi, tetapi juga bisa mencoba kopi dengan alat pembuat kopi yang beragam di kedai kopi tersebut. Tinggal kita memesannya kepada si barista yang merangkap sebagai pelayan. Kemudian akan diarahkan oleh pelayan atau barista bagaimana tata cara membuat kopi dengan alat pembuat kopi tersebut.

Pada UMKM Wiji Kopi ini perusahaan masih menggunakan cara perhitungannya sendiri untuk menentukan harga jual. Hal ini bisa saja mengakibatkan kurang tepat dan terperinci perhitungan untuk harga jual produksi pada perusahaan hal ini bisa mengakibatkan kerugian yang tidak terdeteksi.

Terkait hal tersebut maka peneliti mencoba untuk menerapkan perhitungan harga pokok produksi dan harga jual dengan metode *full costing*

dengan melakukan penelitian dengan mengangkat judul ”ANALISIS
**PERTHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI
PENENTUAN HARGA JUAL MENGGUNAKAN *FULL COSTING*
METHOD PADA UMKM WIJI KOPI**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana perhitungan penentuan Harga Pokok Produksi sebagai penentuan harga jual menggunakan metode *full costing* pada Kedai Wiji Kopi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi sebagai penentuan harga jual menggunakan metode *full costing* pada UMKM Wiji Kopi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengalaman nyata dalam menganalisis suatu kondisi, permasalahan dan fakta yang dilapangan untuk diimplementasikan dengan materi yang diajarkan selama perkuliahan.
2. Bagi Pemilik UMKM, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah kontribusi positif tentang perhitungan yang mencakup semua biaya dalam menentukan Harga Pokok Produksi dan dapat digunakan sebagai bahan

pertimbangan yang berguna bagi UMKM Wiji Kopi dalam mengambil keputusan untuk menentukan harga jual produksi.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama, dari hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan nilai reputasi kampus melalui hasil dari penelitian yang berpengaruh bagi masyarakat.

1.5 Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan penelitian pada pokok permasalahan dan untuk mencegah terlalu luasnya pembahasan. Maka, permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini hanya pada penentuan Harga Pokok Produksi pada produk minuman kopi susu karena pada Kedai Wiji Kopi terkenal akan ciri khas kopinya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal tugas akhir ini dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Pada bagian awal berisi halaman judul, halaman pengesahan, dan daftar isi. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab,yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori tentang pengertian analisis penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan lokasi penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisa data.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai hasil dari penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kesimpulan dan saran berisi tentang kesimpulan secara garis besar dari hasil penelitian yang diperoleh, serta saran dari peneliti yang berguna bagi intsansi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literatur yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian proposal tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

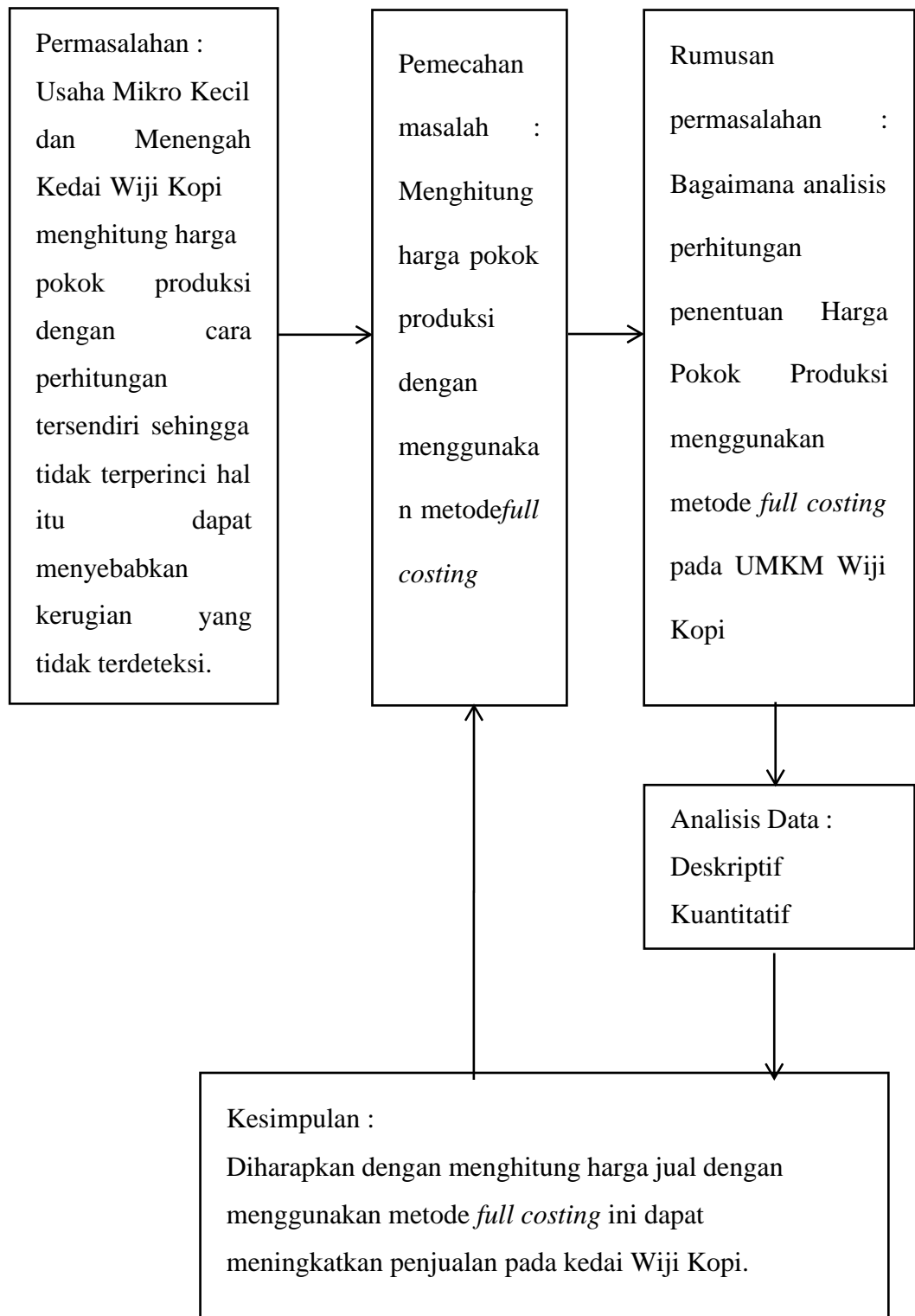
LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

1.7 Kerangka Berfikir

UMKM Wiji Kopi ini dalam penentuan harga jualnya masih menggunakan perhitungan tersendiri. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan melakukan perhitungan dalam menentukan perhitungan biaya produksi, harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*. Sehingga hal ini bisa digunakan sebagai pemecah masalah pada kedai UMKM dalam penentuan harga jualnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka akan dilakukan penyedarhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut UUD 1945 kemudian melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam Rangka Demokrasi ekonomi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian internal ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang dan berkeadilan.(Suci Rahmini : 2008)

Usaha mikro kecil dan menengah adalah istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang No.20 Tahun 2008. Penggolongan UMKM didasarkan berdasarkan omzet pendapatan pertahun, jumlah kekayaan aset, serta jumlah pegawai.Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. (Sujarweni wiratna, 2019)

2.1.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut (Sujarweni 2019: 8) Bentuk UMKM terdiri dari perusahaan perseorangan, persekutua baik firma maupun CV, maupun perseorangan terbatas. Kriteria UMKM terbaru telah diatur oleh Pemerintah dalam Peraturan Pemerintah nomor 7 tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah (PP UMKM).

Ketentuan mengenai UMKM diatur dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah (UU UMKM). Namun, saat ini peraturan yang berlaku mengenai kriteria UMKM adalah peraturan pemerintah nomor 7 tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah. Kriteria UMKM terbaru ini diatur dalam pasal 35 hingga pasal 36 PP UMKM. Adanya perubahan kriteria yakni pada kriteria yang dibagi berdasarkan modal usaha dan hasil penjualan tahunan.

1. Kriteria UMKM Berdasarkan Modal Usaha

UMKM berdasarkan modal usaha dibagi menjadi :

a. Mikro

Memiliki modal usaa paling banyak Rp. 1.000.000.000

belum termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- b. Kecil
Memiliki modal usaha paling banyak Rp.1.000.000.000 – Rp. 5.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - c. Menengah
Memiliki modal usaha di antara RP.5.000.000.000 – Rp. 10.000.000.000.
2. Kriteria UMKM Berdasarkan Hasil Penjualan Tahunan
- Kriteria ini diperuntukkan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah yang telah berdiri sebelum terjadi perubahan aturan kriteria. Kriterianya yaitu :
- a. Mikro
Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 2.000.000.000
 - b. Kecil
Memiliki hasil penjualan tahunan di antara Rp.2.000.000.000 – Rp. 5.000.000.000
 - c. Menengah
Memiliki hasil penjualan tahunan di antara Rp. 15.000.000.000 – Rp. 50.000.000.000

2.1.3 Karakteristik Dasar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Sujarweni (2019 : 11) Karakteristik dasar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Indonesia berbeda dengan negara lainnya. Jika di negara lain, UMKM dijadikan sebagai penghubung yang efisiensi dan handal bagi perusahaan besar, akan tetapi UMKM di Indonesia memiliki karakteristik yang berbeda yang menyebabkan UMKM di Indonesia masih kalah bersaing dengan UMKM dinegara lain. Adapaun karakteristik dasar tersebut antara lain :

1. Terdapat kesulitan dalam hal peminjaman modal, terutama pada saat pengajuan kredit dilembaga keuangan di Indonesia, mengharuskan UMKM membuat laporan keuangan sebagai syarat pengajuan kredit.
2. Masih rendahnya sumber daya manusia (SDM) pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia.
3. Keterbatasan teknologi yang mengakibatkan kualitas produk yang dihasilkan suatu entitas atau perusahaan masih rendah.

2.2 Peran Akuntansi Bagi UMKM

Menurut Wijaya (2018: 21) pengelolaan dana merupakan faktor utama yang menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM. Kesalahan pengelolaan dana berupa kas menyebabkan UMKM secara mendadak mengalami kekurangan uang tunai guna menjalankan

operasional hariannya. Kekurangcermatan pengelolaan dana menyebabkan pelaku UMKM mencampuradukkan dana perusahaan dan dana pribadi. Pengelolaan dana yang buruk berakibat perusahaan tidak bisa mencegah, mendeteksi, atau mengoreksi kekurangan diperusahaan.

Oleh karena itu, bank pemberi kredit selalu mensyaratkan UMKM calon penerima kredit untuk menyampaikan informasi keuangan. Berdasarkan informasi keuangan itu, bank menginterpretasikan kemampuan UMKM mengelola dana. Dengan demikian, akuntansi menjadikan UMKM mampu memperoleh berbagai informasi keuangan penting dalam menjalankan bisnisnya. Ada tujuh informasi keuangan yang dapat diperoleh UMKM jika mempraktikkan akuntansi yaitu sebagai berikut :

1. Informasi kinerja perusahaan.

Akuntansi menghasilkan laporan laba rugi yang dapat mencerminkan kemampuan UMKM untuk menghasilkan laba. UMKM menggunakan laporan laba rugi sebagai bahan evaluasi secara periodik. Jika laporan laba rugi itu menunjukkan UMKM mengalami rugi atau laba menurun dari periode sebelumnya, UMKM bisa menganalisis penyebab terjadinya kerugian atau penurunan laba.

2. Informasi perhitungan pajak.

Berdasarkan laporan laba rugi yang dihasilkan oleh akuntansi, UMKM dapat menghitung jumlah pajak yang harus dibayar secara akurat untuk periode tertentu atau bahkan dapat mengajukan restitusi pajak.

3. Informasi posisi dana perusahaan.

Akuntansi juga menghasilkan neraca yang dapat mencerminkan penggunaan dana berupa aset dan sumber perolehan dana yang berasal dari utang dan ekuitas. Berdasarkan informasi keuangan yang terdapat di neraca, UMKM dan pihak lain bisa mengetahui apakah aset yang dimiliki sebagian besar pendanaannya berasal dari utang atau ekuitas. UMKM yang memiliki komposisi utang sangat besar berisiko tinggi karena harus menanggung biaya tetap berupa utang bunga.

4. Informasi perubahan modal pemilik.

Akuntansi menghasilkan laporan perubahan ekuitas yang mencerminkan perubahan sumber pendanaan, terutama yang berasal dari ekuitas. UMKM membutuhkan laporan ekuitas untuk mengetahui perkembangan modal yang ditanamkan ke perusahaannya.

5. Informasi penerimaan dan pengeluaran kas.

Akuntansi menghasilkan laporan arus kas yang mencerminkan pemerolehan dan penggunaan aset utamanya, yaitu kas.

6. Informasi perencanaan kegiatan.

Akuntansi menghasilkan laporan anggaran yang menggambarkan kegiatan yang direncanakan UMKM selama periode tertentu serta pendanaan yang akan dibutuhkan atau yang akan diperolehnya.

7. Informasi besaran biaya.

Akuntansi menghasilkan informasi tentang beranekaragam biaya yang telah dikeluarkan beserta informasi lain berkaitan dengan pengeluaran

biaya. Akuntansi menyediakan informasi fluktuasi biaya yang harus ditanggung oleh UMKM per hari, per minggu, per bulan, dan seterusnya.

2.3 Akuntansi Biaya

2.3.1 Definisi Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya menurut Wijaya (2018 : 139) menyediakan informasi untuk manajemen sebagai pengendalian operasi berjalan dan perencanaan di masa mendatang. Manajemen akan menggunakan informasi itu untuk mengalokasikan sumber daya dengan tujuan agar usaha bisnis bisa dikelola secara efisien dan menguntungkan. Akuntansi biaya merupakan proses pencatatan, penggolong, peringkasan, serta penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa dengan cara-cara tertentu serta penafsiran terhadapnya.

Akuntansi biaya menurut Witjaksono (2013 : 5) adalah salah satu dari sekian banyak disiplin ilmu dalam akuntansi. Akuntansi biaya secara sederhana dapat diartikan dari istilahnya sebagai akuntansi yang khusus digunakan untuk pengukuran dan pelaporan biaya.

2.3.2 Sistem Akuntansi Biaya

Menurut Wijaya (2018 : 140) terdapat dua sistem akuntansi biaya, yaitu sistem akuntansi biaya pesanan (*special order posting*) dan sistem akuntansi biaya proses (*continous/mass production*)

costing). Pemilihan sistem tersebut bergantung pada karakteristik operasi perusahaan. Informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi biaya tersebut digunakan sebagai dasar untuk menentukan biaya produksi dan harga jual serta membantu manajemen untuk melakukan perencanaan dan pengendalian operasi perusahaan.

2.4 Harga Pokok Produksi

2.4.1 Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah perhitungan yang mengacu pada jumlah total yang dikeluarkan perusahaan memproduksi barang, berubah menjadi persediaan dan menjual barang. Bagi perusahaan, harga pokok produksi adalah alat untuk menentukan laba atau profitabilitas. Menurut Mulyadi 2010 (dalam Fitri, 2015) harga pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa selama periode bersangkutan.

2.4.2 Unsur-unsur Harga Pokok Produksi

Menurut Carter 2009 (dalam Ma'ruf, 2022) unsur-unsur harga pokok mencakup dalam tiga hal yaitu:

1. Biaya Bahan Baku langsung (*direct material cost*)

Biaya bahan baku langsung adalah biaya untuk bahan-bahan yang dengan langsung dan mudah diidentifikasi dengan barang jadi.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung (*direct labor cost*)

Biaya tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang mengajarkan secara langsung proses produksi atau yang bisa diidentifikasi langsung dengan barang jadi.

3. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik adalah biaya pabrik selain dari bahan baku dan tenaga kerja langsung.

2.4.3 Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi

Metode harga pokok produksi menurut Supriyono 2013 (dalam Ma'ruf, 2022) menyatakan bahwa pengumpulan harga pokok dapat dikelompokkan menjadi dua metode yaitu :

1. Metode Harga Pokok Pesanan (*job order cost method*)

Metode harga pokok pesanan merupakan metode pengumpulan harga pokok produk dimana biaya dikumpulkan untuk setiap pesanan atau kontrak atau jasa secara terpisah, dan setiap pesanan atau kontrak dapat dipisahkan identitasnya.

2. Metode Harga Pokok Proses (*process cost method*)

Metode harga pokok proses merupakan metode pengumpulan harga pokok dimana biaya dikumpulkan untuk setiap satuan waktu tertentu.

2.4.4 Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi

Proses menghasilkan suatu produk membutuhkan sumber daya ekonomi, seperti tenaga kerja, bahan baku, dan sumber daya lainnya (biaya keseluruhan). Penentuan harga pokok produksi menggabungkan ketiga komponen biaya untuk menentukan harga jual yang kredibel. Penentuan harga pokok produksi adalah cara memperhitungkan unsur-unsur biaya ke dalam harga pokok produksi. Untuk menghitung unsur-unsur ke dalam harga pokok produksi ada dua pendekatan yang dapat dilakukan, yaitu :

1. Perhitungan harga pokok penuh (*full costing*)

Metode *full costing* Menurut Wijaya (2018 : 142) yaitu metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi dalam harga pokok produksi yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang berperilaku variabel maupun tetap. *Full costing* itu akan mengategorikan biaya sesuai fungsi pokok perusahaan manufaktur, sehingga biaya dikategorikan menjadi biaya produksi dan non produksi. Biaya produksi adalah komponen biaya penuh produk dan biaya nonproduksi (biaya pemasaran dan administrasi umum) menjadi biaya periode pada *full costing*.

Tabel 2.1 Harga Pokok Produksi Metode Full Costing

Harga pokok produksi menurut metode *fullcosting* terdiri dari unsur-unsur biaya produksi sebagai berikut

Biaya Bahan Baku	Rp. xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	Rp. xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	Rp. xxx
Harga Pokok Produksi	Rp. xxx

Sumber : Wijaya, 2018

2. Perhitungan harga pokok variabel (*variabel costing*)

Metode *variabel costing* menurut Wijaya (2018 : 143) yaitu metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan biaya produksi berperilaku variabel dalam harga pokok produksi, yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel ditambah biaya non produksi variabel (biaya pemasaran variabel dan biaya administrasi umum variabel) serta biaya tetap (biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya pemasaran tetap, dan biaya administrasi umum tetap).

Tabel 2.2 Harga Pokok Produksi Metode Variabel Costing

Harga pokok produksi menurut metode *variabelcosting* terdiri dari unsur-unsur biaya produksi sebagai berikut

Biaya Bahan Baku	Rp. xxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. xxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel	Rp. xxx
Harga Pokok Produksi	Rp. xxx

Sumber : Wijaya, 2018

2.5 Penentuan Biaya produksi

Biaya Produksi menurut Wijaya (2018 :143) merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Biaya produksi terkait langsung dengan produksi suatu produk dan dipertemukan dengan penghasilan dimana produk tersebut dijual. Menurut objek pengeluaran, biaya produksi diklasifikasikan menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung disebut dengan biaya primer (*primer cost*) serta biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik disebut biaya konversi (*conversion cost*).

Adapun biaya produksi menurut Wijaya (2018 : 144) adalah sebagai berikut :

- a. Biaya bahan baku merupakan biaya bahan yang digunakan untuk diolah dan akan menjadi bahan produk jadi. Bahan Baku merupakan

bagian terbesar yang membentuk produk jadi sehingga diklasifikasikan langsung dalam harga pokok setiap jenis barang.

- b. Biaya tenaga kerja langsung adalah upah yang dibayarkan pada tenaga kerja yang langsung diidentifikasi pada suatu pekerjaan atau produk jadi.
- c. Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang mengubah bahan langsung menjadi barang jadi. Biaya tenaga kerja meliputi gaji karyawan yang dibebankan kepada produk tertentu dan merupakan salah satu biaya konversi yang mengubah bahan baku menjadi produk jadi.

2.6 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada sistematika penulisan beberapa makalah penelitian terdahulu untuk membuat temuan laporan penelitian. Di bawah ini adalah beberapa jurnal penelitian terdahulu :

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Mohammad Basuni et al (2021)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Pada Rajaswa Coffe	Deskriptif Kualitatif.	Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil dari perhitungan menurut perusahaan dan menggunakan pendekatan <i>full costing</i> dalam menetapkan harga jual produk pada Rajaswa Coffe, dimana harga jual menurut perusahaan lebih rendah dari perhitungan menggunakan pendekatan <i>full costing</i> .

2.	Ashar Basyir	Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Penentuan Harga Jual (Studi Kasus : Warung Kedai Kopi)	Analisis Kuantitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Warung Kedai Kopi tidak memasukkan seluruh unsur biaya ke dalam proses perhitungan harga pokok produksi, sehingga terdapat hasil yang selisih atau perbedaan pada harga jual yang dihasilkan antara harga jual yang dihitung oleh perusahaan dengan harga jual menggunakan pendekatan <i>Full Costing</i> .
3.	Miftah Maghfirah et al (2016)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing Pada UMKM Kota Banda Aceh		Hasil penelitian menunjukkan bahwa perolehan harga pokok produksi dengan menggunakan metode <i>full costing</i> lebih baik dalam menganalisis harga pokok produksi, hal ini karena dalam metode ini memasukkan semua biaya <i>overhead</i> pabrik tetap dan variabel selama proses produksi.
4.	Axel Johannes Henry Pelealu at al (2018)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Perhitungan Harga Jual (Studi Kasus Pada <i>Kertina's Home Industry</i>)	Deskriptif Kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan dari perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan menggunakan metode Full Costing, hal ini terjadi karena adanya perbedaan pembebanan sejak awal. Metode perusahaan tidak memperhitungkan BOP tetap sebagai biaya produksi.
5.	Noval Adam (2019)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi	Analisis Deskriptif.	Hasil dari penelitian ini adalah kopi cadbury memiliki biaya lebih tinggi dari pada harga jual biaya

		Dengan Menggunakan Pendekatan Metode <i>Full Costing</i> di Candu Kopi Pekan Baru		produksi Rp. 10.000 sedangkan harga jual Rp.10.000
6.	Galuh Fitri Nur Cahyani et al (2015)	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu “Sari Langgeng” Kutoarjo Dengan Metode <i>Full Costing</i>	Deskriptif Kuantitatif.	Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode <i>full costing</i> lebih besar dari perhitungan metode harga pokok produksi perusahaan sebesar Rp. 250,41,00 per potong. Perbedaan tersebut terjadi disebabkan karena pembebanan biaya <i>overhead</i> pabrik yang dihitung menggunakan metode <i>full costing</i> lebih teliti dan terperinci.

Sumber : Data diolah, 2023

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan bertempat di UMKM Wiji Kopi yang beralamat Jl. Werkudoro No.74 Slerok, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah 52125.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan dari bulan Februari – April 2023.

3.3 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Ramdhan (2021 : 3) Data Kuantitatif adalah data yang ada atau dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari lapangan, atau data kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dengan mengubah nilai kualitatif menjadi nilai kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik pada Kedai Wiji Kopi bulan September 2022.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder. Data sekunder menurut (Witjaksono (2013 : 147) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media

perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder berupa bukti, catatan dan laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian data sekunder berupa laporan biaya produksi pada kedai Wiji Kopi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Witjaksono (2013 : 157) observasi merupakan proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang teliti.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017 : 240) Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang terbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini peneliti meminta data biaya produksi pada Kedai Wiji Kopi.

3. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2017 : 291) Studi Pustaka merupakan Teknik pengumpulan data dengan kajian teoritis dan referensi lain yang terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi yang teliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kajian teoritis terdahulu dari referensi dan berbagai macam buku.

4. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016 : 194) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan pegawai Kedai Wiji Kopi mengenai cara penentuan harga jual menurut Kedai.

3.6 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif menurut (Fitri : 2015) yaitu suatu analisis data yang merekomendasikan penyusunan harga pokok produksi yang seharusnya dimana metode ini dinyatakan secara numeric atau angka-angka. Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk memabandingkan antara metode yang digunakan perusahaan dengan metode *full Costing*. (Johannes et al : 2018)

Metode *full costing* menurut (Iryanie & Handayani : 2019) adalah penentuan harga pokok produksi dimana semua biaya produksi diperhitungkan kedalam harga pokok produksi. Sehingga tidak membedakan antara biaya produksi variable dan biaya produksi tetap. Untuk harga jual metode *full costing* ditentukan sebesar biaya produksi ditambah *mark up* yang diinginkan. Mark up digunakan agar menutupi biaya non produksi dan menghasilkan laba yang diinginkan.

Dengan demikian penentuan biaya produksi menurut metode full costing terdiri dari unsur berikut ini :

Tabel 3.1 Harga Pokok Produksi Metode *Full Costing*

<i>Metode Full Costing</i>	
Biaya bahan baku	Rp. xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp. xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik tetap	Rp. xxx
Biaya <i>overhead</i> pabrik variabel	Rp. xxx
Biaya produksi	Rp. xxx

Sumber : Iryanie & Handayani,2019

Tahapan dalam analisis metode *full costing* yaitu :

1. Menghitung biaya langsung dimana semua biaya yang terkait langsung dengan pembuatan produk
2. Kemudian, hitung biaya tidak langsung yaitu pengeluaran atau biaya yang dilakukan secara tidak langsung mempengaruhi proses produksi
3. Hitung semua biaya variabel mencakup segala sesuatu yang tidak memiliki harga tetap atau bisa berubah berdasarkan seberapa produk terjual.
4. Menjumlahkan semua biaya antara lain biaya langsung, biaya tidak langsung dan biaya variabel.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Wiji kopi merupakan sebuah usaha yang berjalan dibidang kuliner khususnya minuman jenis kopi. Di kedai ini kita tidak hanya bisa memesan kopi, tetapi juga bisa mencoba kopi dengan alat pembuat kopi yang beragam di kedai kopi tersebut. Tinggal kita memesannya kepada si barista yang merangkap sebagai pelayan. Kemudian akan diarahkan oleh pelayan atau barista bagaimana tata cara membuat kopi dengan alat pembuat kopi tersebut.

Kedai Wiji Kopi masih menggunakan metode perhitungan tersendiri untuk menentukan harga jual. Hal ini dapat mengakibatkan perhitungan harga jual produk kedai yang tidak akurat dan tidak terperinci sehingga dapat mengakibatkan kerugian yang tidak dapat terdeteksi. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan menganalisis perhitungan harga pokok produksi sebagai penetapan harga jual menggunakan metode *full costing*. Dalam metode ini memperhitungkan seluruh jenis biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Jenis biaya yang dimaksud adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik variabel.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Deskripsi Data Penelitian

Menghitung harga pokok produksi merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan. Dalam Penentuan harga pokok produksi dilakukan dengan menghitung seluruh biaya selama proses produksi. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

1. Biaya Bahan Baku

Biaya bahan baku merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku produk.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membayar upah atau gaji para tenaga kerja yang terlibat selama proses produksi sampai proses penjualan.

3. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan usaha selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Tabel 4.1 Biaya Produksi Kedai Wiji Kopi Bulan September 2022

Biaya produksi UMKM Wiji Kopi Bulan September 2022	
Biaya Bahan Baku	Rp. 1.569.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 12.100.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp. 2.565.000

Sumber : Data diolah, 2023

4.2.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Kedai Wiji Kopi

Berikut perhitungan harga pokok produksi menurut kedai Wiji Kopi bulan September 2022.

1. Biaya Bahan Baku Langsung dan Biaya Bahan Baku Penolong

Bahan baku langsung dan bahan baku penolong yang digunakan untuk memproduksi produk minuman pada Kedai Wiji Kopi bulan September 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Biaya Bahan Baku Kedai Wiji Kopi Bulan September 2022

Bahan Baku Langsung			
Jenis Bahan Baku	Harga Satuan	Kuantitas	Jumlah Biaya
Kopi	Rp. 115.00/kg	3 kg	Rp. 345.000
Fresh Milk	Rp. 16.500/lit	25 Lt	Rp. 412.500
Diary Champ	Rp. 16.000/kaleng	11 Kaleng	Rp. 176.000
Jumlah biaya bahan baku langsung			Rp. 933.500

Bahan Baku Penolong	
Air	Rp. 500.000
Es Batu	Rp. 135.500
Jumlah biaya bahan baku penolong	Rp. 635.500
Total Biaya Bahan Baku	Rp. 1.569.000

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa total biaya yang dikeluarkan untuk biaya bahan baku langsung dan biaya bahan bahan baku penolong pada Kedai Wiji Kopi bulan September 2022 sebesar Rp. 1.856.500.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Terdapat 6 tenaga kerja yang bersangkutan pada proses produksi sampai penjualan pada Kedai Wiji Kopi. Berikut ini tabel yang menunjukkan perhitungan biaya tenaga kerja langsung pada bulan September 2022:

Tabel 4.3 Biaya Tenaga Kerja Langsung Kedai Wiji Kopi Bulan September 2022

Jabatan	Gaji Pokok	Jumlah	Total
Karyawan			
Manager Operasional	Rp. 3.200.000	1	Rp.3.200.000
Bagian Keuangan	Rp. 2.700.000	1	Rp.2.700.000

Barista & waiters	Rp. 1.700.000	2	Rp.3.400.000
Magang	Rp. 1.400.000	2	Rp. 2.800.000
Total			Rp. 12.100.000

Sumber: Data diolah, 2023

3. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan oleh Kedai Wiji

Kopi bulan September 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Biaya *Overhead* Pabrik Kedai Wiji Kopi Bulan September 2022

<i>Biaya Overhead</i> Pabrik	
Biaya Listrik	Rp. 2.010.000/bulan
Biaya Wifi	Rp. 555.000/bulan
Jumlah Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp. 2.565.000

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas jumlah biaya *overhead* pabrik menurut Kedai Wiji Kopi yaitu sebesar Rp.2.565.000

4. Analisis Harga Pokok Produksi Kedai Wiji Kopi Bulan September 2022

Tabel 4.5 Harga Pokok Produksi Kedai Wiji Kopi

Biaya Produksi	
Biaya Bahan Baku	Rp. 1.569.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 12.100.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp. 2.565.000

Total Biaya Produksi	Rp. 16.234.000
Jumlah Produksi Sebulan	1000 Unit
Harga Pokok Produksi	Rp. 16.234

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka diketahui harga pokok produksi perunit yang dikeluarkan Kedai Wiji Kopi menurut perhitungan diatas sebesar Rp 16.234.

4.2.3 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut *Full Costing Method*

Berikut perhitungan harga pokok produksi pada kedai Wiji Kopi menurut *Full Costing Method* bulan September 2022.

1. Biaya Bahan Baku

Bahan baku langsung dan bahan baku penolong yang digunakan untuk memproduksi produk minuman pada Kedai Wiji Kopi bulan September 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Biaya Bahan Baku Menurut *Full Costing Method*

Bahan Baku Langsung			
Jenis Bahan Baku	Harga Satuan	Kuantitas	Jumlah Biaya
Kopi	Rp. 115.00/kg	3 kg	Rp. 345.000
Fresh Milk	Rp. 16.500/lt	25 Lt	Rp .412.500
Diary Champ	Rp. 16.000/kaleng	11	Rp. 176.000

Kaleng

Jumlah biaya bahan baku langsung	Rp. 933.500
Bahan Baku Penolong	
Air	Rp. 500.000
Es Batu	Rp. 135.500
Jumlah biaya bahan baku penolong	Rp. 635.500
Total Biaya Bahan Baku	Rp. 1.569.000

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa total biaya yang dikeluarkan untuk biaya bahan baku langsung dan biaya bahan bahan baku penolong pada Kedai Wiji Kopi bulan September 2022 sebesar Rp. 1.569.000.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Terdapat 6 tenaga kerja yang bersangkutan pada proses produksi sampai penjualan pada Kedai Wiji Kopi. Berikut ini tabel yang menunjukkan perhitungan biaya tenaga kerja langsung pada bulan September 2022:

Tabel 4.7 Biaya Tenaga Kerja Langsung Menurut *Full Costing Method*

Jabatan	Gaji Pokok	Jumlah Karyawan	Total
Manager Operasional	Rp. 3.200.000	1	Rp.3.200.000
Bagian Keuangan	Rp. 2.700.000	1	Rp.2.700.000
Barista & waiters	Rp. 1.700.000	2	Rp.3.400.000
Magang	Rp. 1.400.000	2	Rp. 2.800.000
Total			Rp. 12.100.000

Sumber: Data diolah, 2023

3. Biaya *Overhead* Pabrik Tetap

Biaya *overhead* pabrik tetap yang dikeluarkan oleh Kedai Wiji Kopi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Biaya *Overhead* Pabrik Tetap Menurut *Full Costing Method*

Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap	
Biaya Listrik	Rp. 2.010.000/bulan
Biaya Wifi	Rp. 555.000/bulan
Biaya Midtrans	Rp. 299.000

Sumber : Data diolah, 2023

4. Biaya *Overhead* Pabrik Variabel

Biaya *overhead* pabrik variabel antara lain biaya depresiasi pada aset yang ada dimana nilainya akan mengalami penyusutan dan nilai pada peralatan atau aset menurun. Untuk menghitung

nilai penyusutan peralatan yang digunakan menggunakan metode garis lurus. Rumus untuk menghitung penyusutan peralatan dikeluarkan oleh Kedai Wiji Kopi dapat dilihat pada tabel berikut:

$$\text{Biaya Penyusutan} = \frac{\text{Biaya Perolehan Aset Tetap} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Tabel 4.9 Beban penyusutan peralatan

Keterangan	Harga	Jumlah	Harga beli	Nilai Sisa	Umur	Biaya
n (1)	Perolehan	Unit (3)	(2) x (3)		Ekonomis	Depresiasi
	(2)				is	
Kulkas	Rp. 5.000.000	1	Rp. 5.000.000	Rp. 3.000.000	5 th	Rp.400.000
Freezer	Rp. 3.000.000	1	Rp. 3.000.000	Rp. 1.200.000	5 th	Rp.360.000
Alat Kopi	Rp. 6.500.000	1	Rp. 6.500.000	Rp. 3.500.000	5 th	Rp.600.000
AC	Rp. 2.300.000	2	Rp. 4.600.000	Rp. 800.000	5 th	Rp.300.000
Total						Rp. 1.660.000

Sumber : Data diolah,2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa biaya penyusutan peralatan yang perlu dikeluarkan sebesar Rp. 1.660.000 .

5. Total Biaya *Overhead* Pabrik Menurut *Full Costing Method*

Tabel 4.10 Total Biaya *Overhead* Pabrik Menurut *Full Costing Method*

Total BOP Menurut <i>Full Costing Method</i>	
Biaya Listrik	Rp. 2.010.000
Biaya Wifi	Rp. 555.000
Biaya Midtrans	Rp. 299.000
Biaya Penyusutan Peralatan	Rp. 1.660.000
Total	Rp. 4.524.000

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas jumlah biaya *overhead* pabrik menurut *Full Costing Method* yaitu sebesar Rp. 4.524.000.

6. Analisis Biaya Produksi Menurut *Full Costing Method*

Tabel 4. 11 Analisis Biaya Produksi Menurut *Full Costing Method*

Biaya Produksi	
Biaya Bahan Baku	Rp. 1.569.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 12.100.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp. 4.524.000
Total Biaya Produksi	Rp. 18.193.000
Jumlah Produksi Sebulan	1000 Unit
Harga Pokok Produksi	Rp.18.193

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka diketahui harga pokok produksi perunit yang dikeluarkan Kedai Wiji Kopi menurut perhitungan *Full Costing Method* diatas sebesar Rp. 18.193.

4.3 Pembahasan

Dari perhitungan diatas maka terdapat perbandingan perhitungan harga pokok produksi menurut Kedai Wiji Kopi dengan perhitungan harga pokok produksi menurut *Full Costing Method* dengan laba yang diinginkan adalah 75% dari harga pokok produksi yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.12 Perbandingan Penetapan Harga Jual Menurut Kedai Wiji Kopi dan *Full Costing Method*

Keterangan	Kedai Wiji Kopi	Metode <i>full costing</i>
Total Biaya Produksi	Rp. 16.234.000	Rp.18.193.000
Laba 75%	Rp. 12.175.500	Rp.13.644.750
Total	Rp. 28.409.500	Rp. 31.837.750
Jumlah Unit Yang Dijual	1000 unit	1000 unit
Harga Jual Per Unit	Rp. 28.409	Rp. 31.837

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan perhitungan menurut Kedai Wiji Kopi dan perhitungan dengan metode *full costing* terdapat perbedaan. Hasilnya perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* lebih besar dibandingkan perhitungan harga pokok produksi yang digunakan oleh Kedai Wiji Kopi. Dapat diketahui besarnya harga pokok produksi menurut Kedai Wiji Kopi Rp. 28.409.500 dengan harga jual Rp.

28.409 per unit, sedangkan harga pokok produksi menurut metode *full costing* yaitu Rp. 31.837.750 dengan harga jual Rp. 31.837 per unit.

Tabel 4.13 Hasil Analisis Data

Keterangan	Biaya Produksi	HPP perunit	Harga jual/unit	Laba/unit
Kedai Wiji Kopi	Rp. 16.234.000	Rp. 16.234	Rp. 28.409	Rp. 12.175.500
Metode <i>Full Costing</i>	Rp. 18.193.000	Rp. 18.193	Rp. 31.837	Rp. 13.644.750
Selisih	Rp. 1.959.000	Rp. 1.959	Rp. 3.428	Rp.1.469.250

Sumber : Data diolah, 2023

Tabel diatas menjelaskan adanya perbedaan harga pokok produksi menurut perusahaan dan menurut metode *full costing* dengan selisih harga pokok produksi Rp. 1.959.000 dan selisih harga jual Rp.3.428 per unit. Hal ini disebabkan karena perusahaan belum menghitung semua komponen biaya *overhead* pabrik.

Pada UMKM Wiji Kopi tidak membebankan biaya penyusutan kulkas, *freezer*, alat kopi, *AC*, dan biaya midtrans. Sehingga banyak biaya yang dikeluarkan oleh UMKM tetapi tidak dibebankan terhadap perhitungan harga pokok produksi pada UMKM, menyebabkan laba yang dihasilkan kurang maksimal. Sedangkan pada perhitungan harga pokok produksi menghitung seluruh jenis biaya yang dikeluarkan selama produksi. Maka dengan ini dapat diketahui bahwa perhitungan harga

pokok produksi yang digunakan oleh UMKM Wiji Kopi dengan perhitungan sederhana kurang efisien untuk menghitung modal dan besarnya profit atau laba yang didapat oleh UMKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada kedai Wiji Kopi dalam menentukan harga jual produk menggunakan perhitungan harga pokok produksi menggunakan *full costing method* lalu dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan. Peneliti menarik kesimpulan yaitu dari hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh bahwa harga pokok produksi menurut metode perhitungan Kedai Wiji Kopi yaitu sebesar Rp. 28.409 per unit. Sedangkan perhitungan menurut *full costing method* yaitu sebesar Rp. 31.837 per unit. Dari hasil perhitungan diperoleh perhitungan menggunakan metode *full costing* menghasilkan nilai yang lebih tinggi.

Perbedaan hasil perhitungan antara *full costing method* dengan perhitungan yang dilakukan oleh UMKM terdapat pada biaya *overhead* pabrik. Pada perhitungan menurut Kedai Wiji Kopi tidak memperhitungkan semua biaya *overhead* pabrik sehingga hasilnya lebih rendah dan mengakibatkan banyak biaya yang dikeluarkan tetapi tidak diperhitungkan dalam harga pokok produksi dan laba yang dihasilkan kurang maksimal. Biaya yang tidak diperhitungkan dalam perhitungan harga pokok produksi antara lain biaya *midtrans*, biaya depresiasi kulkas, biaya depresiasi *freezer*, biaya depresiasi alat kopi dan biaya depresiasi AC.

5.1 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Disarankan pada UMKM Kedai Wiji Kopi untuk memperhatikan perhitungan pada harga pokok produksi untuk menentukan harga jual lebih teliti dengan memperhitungkan seluruh biaya yang termasuk dalam proses produksi.
2. Sebaiknya, UMKM Kedai Wiji Kopi menggunakan metode *full costing* dalam perhitungan harga pokok produksi untuk menetapkan harga jual karena dalam metode ini seluruh unsur biaya diperhitungkan. Dengan metode *full costing* kedai Wiji Kopi dapat memperoleh laba lebih maksimal.
3. Sebaiknya UMKM Kedai Wiji Kopi dapat mempertimbangkan metode harga pokok produksi yang lebih tepat sehingga dapat mengurangi kerugian.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, sebaiknya peneliti mengkaji lebih mendalam permasalahan apa yang dijadikan penelitian agar lebih mendalam apa yang akan dibahas melalui referensi dari peneliti terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasyim, R. (t.thn.). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada Home Industry Khoiriyah Di Taman Sari, Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (20 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Wijaya, D. (2018). *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA.
- Fitri, G. (2015). *Analisis perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Pabrik Tahu "Sari Langgeng" Kutoarjo dengan Metode Full Costing*. 12.
- Iryanie, E., & Handayani, M. (2019). *Akuntansi Biaya* (A. Pratomo (ed.); 1st ed.). November, 2019.
- Johannes, A., Manopo, W., & Mangindaan, J. (2018). Analisis Pehitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Pehitungan Harga Jual (Studi Kasus : Kertina's Home Industry). *Jurnal Administrasi Bisnis, Vo. 6 No.2*.
- Ma'ruf, S. (2022). *Harga Pokok Produksi : Pengertian, Unsur-Unsur dan Contoh Perhitungan*. produksi-pengertian-unsur-unsur-dan-contoh-perhitungan/
- Yuli Rahmini Suci. (2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *UU No. 20 Tahun 2008, 1*, 1–31.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Biaya Bahan Baku Bulan September 2022

Tgl	BELANJA	Qty	Satuan	Jumlah
	BAHAN BAKU			
01-Sep	UHT	1	Rp. 198.000	Rp 198.000
01-Sep	Cup Ice	1	Rp. 62.500	Rp 62.500
02-Sep	skm	7	Rp. 16.000	Rp. 112.000
06-Sep	Cup Ice	1	Rp. 36.500	Rp 36.500
07-Sep	UHT	1	Rp.198.000	Rp 198.000
12-Sep	Cup Ice	1	Rp. 36.500	Rp 36.500
14-Sep	UHT	12	Rp .16.500	Rp 198.000
17-Sep	UHT	1	Rp .198.000	Rp 198.000
19-Sep	Gayo	1	Rp .115.000	Rp 115.000
20-Sep	UHT	10	Rp .16.500	Rp 165.000
24-Sep	UHT	4	Rp. 16.500	Rp 66.000
26-Sep	UHT	3	Rp .16.500	Rp 49.500
27-Sep	skm	1	Rp . 16.000	Rp 16.000
27-Sep	UHT	2	Rp . 16.500	Rp 33.000
30-Sep	UHT	3	Rp .16.500	Rp 49.500
30-Sep	skm	3	Rp. 16.000	Rp 48.000

Lampiran 2 Biaya Listrik Kedai Wiji Kopi Bulan September 2022

Tgl	LISTRİK	Qty	Satuan
03-Sep	LISTRİK	1	Rp. 502.500
07-Sep	LISTRİK	1	Rp. 502.500
12-Sep	LISTRİK	1	Rp. 502.500
21-Sep	LISTRİK	1	Rp.502.500
Total			Rp.2.010.000

Lampiran 3 Biaya Tenaga Kerja Kedai Wiji Kopi Bulan September 2022

Jabatan	Gaji Pokok	Jumlah Karyawan	Total
Manager Operasional	Rp. 3.200.000	1	Rp.3.200.000
Bagian Keuangan	Rp. 2.700.000	1	Rp.2.700.000
Barista & waiters	Rp. 1.700.000	2	Rp.3.400.000
Magang	Rp. 1.400.000	2	Rp. 2.800.000
Total			Rp. 12.100.000

Lampiran 4 Buku Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR







Nama : Indah Nifani
 NIM : 20030169
 Program Studi : D3 Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Sebagai Penentuan Harga Jual Menggunakan still Costing Method pada Urutan * wiji kopi
 Pembimbing I : Ida Farida, S.E., M.Si, Ak

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 14/1/2022	- Pengajuan judul	W.
2.	Rabu, 14/1/2022	- Review Judul (objek penelitian)	W.
3.	Rabu, 20/1/2022	- Acc Judul	W.
4.	Kamis, 2/2/2022	- Tujuan Penelitian - Urutan manfaat penelitian - Kesimpulan - Latar belakang - Jenis data - Sumber data	W.
5.	Rabu, 15/2/2022	- RUCF proposal	W.
6.	Kamis, 16/2/2022	ACC proposal	W.
7.	Sabtu, 20/2/2022	- Sumber Tabel - Kesimpulan (paragraf) - Tambahan Suras untuk Peneliti selanjutnya. - Permi Menggunakan angka	W.
8.	Senin, 25/2/2022	- Daftar Isitilah Singkapi - Objek pada gambaran umum	W.
9.	Selasa, 26/2/2022	ACC Tugas Akhir	W.

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing masing-masing minimal 8 kali bimbingan.

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Indah Ni Lami
 NIM : 20070109
 Program Studi : D.3 Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Analisis Penentuan Harga Pokok Produk Sebagai Penentuan Harga Jual Menggunakan full Costing Method Pada UMKM "Wiji Kapi"
 Pembimbing II : Anifa Yasmir, M. Si, Ak, CA

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Jumat, 9/12/2022	- Pengajuan judul - Revisi judul	
2.	Kamir, 22/12/2022	- Acc judul	
3.	Selasa, 31/01/2023	- Revisi proposal TA	
4.	Kamir, 9/02/2023	- Acc proposal TA	
5.	Selasa, 16/02/2023	- Revisi TA > Bab 9 Tabel dan Sumber > Pembahasan serta koreksi lain > Kesimpulan paragraf.	
6.	Senin, 05/06/2023	- Acc tugas Akhir	

Catatan: Konsultasi dengan Dosen Pembimbing I :